

**IMPLEMENTASI KEAMANAN JARINGAN TERHADAP
SERANGAN *SYN FLOOD* DENGAN MENGGUNAKAN
FIREWALL RAW BERBASIS *ROUTERBOARD* MIKROTIK**

SKRIPSI



Teuku Reynaldi

1811500096

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

INSTITUT SAINS DAN BISNIS

ATMA LUHUR

PANGKALPINANG

2022

**IMPLEMENTASI KEAMANAN JARINGAN TERHADAP
SERANGAN *SYN FLOOD* DENGAN MENGGUNAKAN
FIREWALL RAW BERBASIS *ROUTERBOARD* MIKROTIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh :
Teuku Reynaldi

1811500096

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT SAINS DAN BISNIS
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1811500096

Nama : Teuku Reynaldi

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEAMANAN JARINGAN TERHADAP SERANGAN *SYN FLOOD* DENGAN MENGGUNAKAN *FIREWALL RAW* BERBASIS *ROUTERBOARD* MIKROTIK

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 12 Juli 2022



Teuku Reynaldi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI KEAMANAN JARINGAN TERHADAP
SERANGAN *SYN FLOOD* DENGAN MENGGUNAKAN
***FIREWALL RAW* BERBASIS *ROUTERBOARD* MIKROTIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Teuku Reynaldi

1811500096

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

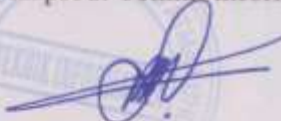
Anggota



Benny Wijaya, S.T, M.Kom

NIDN. 0202097902


Kaprodi Teknik informatika



Chandra Kirana, M.Kom

NIDN. 0228108501

Dosen Pembimbing



Dian Novianto, M.Kom

NIDN. 0209119001

Ketua Penguji



Yohanes Setiawan Japriadi, M.Kom

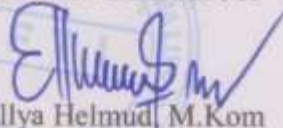
NIDN. 0219068501

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal 19 Juli 2022

DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

ISB ATMA LUHUR



Ellya Helmud, M.Kom

NIDN. 0201027901

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Informatika Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma Luhur. Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Ayah dan mamak tercinta yang telah mendukung penulis baik spirit maupun materi.
3. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur .
4. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, selaku Rektor ISB Atma Luhur.
5. Bapak Chandra Kirana, M. Kom selaku Kaprodi Teknik Informatika.
6. Bapak Dian Novianto, M. Kom selaku dosen pembimbing.
7. Isteri dan anakku tercinta yang selalu memberikan spirit maupun materi untuk terus meyelesaikan laporan skripsi ini.
8. Saudara dan sahabat-sahabatku terutama kawan-kawan angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan moral untuk terus meyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Aamiin.

Pangkalpinang, 12 Juli 2022

Penulis

ABSTRACT

The development of technology in the field of information has grown so rapidly. It can be seen from the widespread use of the internet in all fields, both personal and office. An open network system allows for abuse or cyber attack. Therefore, this study aims to provide an understanding and application when an attack occurs against a routerboard especially against DoS/DDoS attacks, namely SYN-Flood. attack by increasing network security using features on the proxy routerboard , namely firewall raw. In this study, the author uses the PPDIOO (Prepare Plan Design Implement Operate Optimize) method as a research methodology that is considered appropriate to the topic of discussion taken. From the test results of the launched SYN-Flood , it can be concluded that the firewall able to drop attacks that are considered SYN directly after configuring the firewall RAW rule by applying prerouting to the chain and using action drop settings RAW so that attacks known as SYN Floods can be dropped and configure protocol into rules with flags SYN is then switched with action jump to SYN-Protect by commenting Syn Flood Protect. This happens to stop incoming SYN packets before connection tracking.

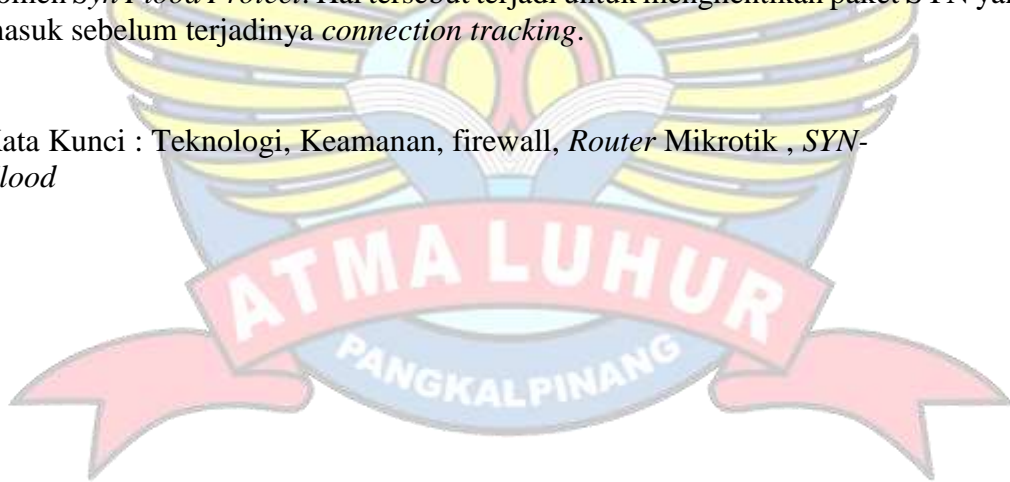
Keywords: Technology, Security, firewall, Router Mikrotik, SYN-Flood



ABSTRAK

Perkembangan teknologi di bidang informasi sudah berkembang sedemikian pesat. dapat terlihat dari maraknya pemakaian internet di segala bidang baik pribadi ataupun perkantoran. Sistem jaringan yang terbuka memungkinkan terjadinya penyalahgunaan atau kejahatan *cyber*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta penerapan saat terjadi serangan terhadap perangkat *routerboard* mikrotik terutama terhadap serangan DoS/DdoS yaitu *SYN-Flood attack* dengan melakukan peningkatan keamanan jaringan menggunakan fitur pada *routerboard* mikrotik yaitu *firewall raw*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode PPDIIO (*Prepare Plan Design Implement Operate Optimize*) sebagai metodologi penelitian yang dianggap sesuai dengan topik pembahasan yang diambil. Dari hasil pengujian terhadap serangan *SYN-Flood* yang diluncurkan dapat ditarik hasil bahwa *firewall* mampu *men-drop* serangan yang dianggap sebagai serangan *SYN* secara langsung setelah dilakukan konfigurasi terhadap *firewall RAW rule* dengan menerapkan *prerouting* pada *chain* dan menggunakan *action drop* pada pengaturan *RAW* agar serangan yang dikenal sebagai *SYN Flood* dapat *di-drop* dan mengkonfigurasi pengaturan *protocol TCP* ke dalam *rule* dengan *flag SYN* lalu di alihkan dengan *action jump* ke *SYN-Protect* dengan komen *Syn Flood Protect*. Hal tersebut terjadi untuk menghentikan paket *SYN* yang masuk sebelum terjadinya *connection tracking*.

Kata Kunci : Teknologi, Keamanan, firewall, Router Mikrotik , *SYN-Flood*



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SIMBOL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Tujuan.....	3
1.4.2 Manfaat.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI	6
2.1 Model Pengembangan Jaringan Komputer	6
2.1.1 Metode PPDIOO.....	6
2.2. Tools Pengembangan Jaringan.....	7
2.2.1 <i>Unified Modelling Language</i> (UML).....	7
2.2.1.1 <i>Activity Diagram</i>	7
2.2.1.2 <i>Deployment Diagram</i>	8
2.3. Teori Pendukung	9
2.3.1 Jaringan Komputer.....	9

2.3.2	Topologi Jaringan	9
2.3.3	Keamanan Jaringan Komputer	10
2.3.4	Tujuan Keamanan Jaringan Komputer	10
2.3.5	Klasifikasi Jenis Serangan Jaringan Komputer.....	11
2.3.6	<i>SYN Flood Attack</i>	11
2.3.7	<i>Firewall</i>	14
2.3.8	<i>Firewall Raw</i>	14
2.3.9	<i>Router</i>	15
2.3.10	OSI	15
2.3.11	NAT	16
2.3.12	TCP/IP	17
2.3.13	Kali Linux	18
2.4	Penelitian Terdahulu	18
BAB III	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1	Model pengembangan jaringan.....	22
3.2	Metode pengumpulan data.....	24
3.3	Tool Pengembangan Sistem.....	24
BAB IV	25
PEMBAHASAN	25
4.1.	Analisa Masalah.....	25
4.2.2	Pemecahan Masalah.....	25
4.2.3	Analisa Kebutuhan Sistem.....	26
4.3	Rancangan Sistem	26
4.3.1	<i>Activity Diagram</i> Sebelum Konfigurasi	26
4.3.2	<i>Activity Diagram</i> Sesudah Konfigurasi	27
4.3.3	<i>Deployment Diagram</i>	28
4.3.4	Rancangan Aplikasi	29
4.3.5	Manajemen Jaringan Usulan	30
4.3.5	Topologi Jaringan Pengujian.....	30
4.4	Implementasi	31
4.4.1	Konfigurasi <i>Routerboard</i> Mikrotik.....	31

4.4.2	Konfigurasi <i>Firewall</i>	38
4.4.3	Konfigurasi Serangan <i>SYN Flood</i>	42
4.5	Pengujian.....	43
4.5.1	Analisa Jaringan Normal.....	43
4.5.2	Analisa Serangan <i>SYN Flood</i> Pada <i>Router</i>	44
4.5.3	Hasil	47
PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		51



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bentuk TCP Normal.....	11
Gambar 2.2 Bentuk Serangan <i>SYN Flood</i>	12
Gambar 2.3 <i>TCP Header</i>	12
Gambar 2.4 Diagram status TCP.....	13
Gambar 2.5 Contoh jaringan komputer LAN yang dihubungkan dengan <i>gateway</i> dan terkoneksi ke jaringan internet.....	17
Gambar 3.1 Metode PPDIOO.....	22
Gambar 4.1 <i>Activity</i> diagram sebelum dikonfigurasi.....	27
Gambar 4.2 <i>Activity</i> diagram setelah dikonfigurasi.....	28
Gambar 4.3 <i>Deployment</i> diagram.....	29
Gambar 4.4 Topologi Pengujian.....	30
Gambar 4.5 Penempatan jalur kabel pada <i>router</i> mikrotik.....	31
Gambar 4.6 Tampilan awal Winbox.....	32
Gambar 4.7 Pengaturan nama <i>interface</i> pada <i>port</i>	32
Gambar 4.8 Pengaturan pengalamatan <i>Ip Address</i>	33
Gambar 4.9 Pengaturan <i>Route</i> di Mikrotik.....	33
Gambar 4.10 Pengaturan <i>DNS Server</i>	34
Gambar 4.11 Pengaturan <i>DHCP Server</i>	34
Gambar 4.12 Pengaturan <i>Firewall</i>	35
Gambar 4.13 Pengaturan <i>action</i> pada <i>firewall</i>	35
Gambar 4.14 Pengujian Jaringan Internet.....	36
Gambar 4.15 Pengujian Alamat <i>gateway</i>	36
Gambar 4.16 Pengujian alamat di <i>Port 1</i>	37
Gambar 4.17 Pengujian Alamat di <i>Port 2</i>	37
Gambar 4.18 Pengujian Jaringan internet di jaringan yang masuk ke PC.....	37
Gambar 4.19 Tampilan menu pengaturan <i>Firewall</i>	38
Gambar 4.20 Proses pembuatan <i>raw rule</i>	39

Gambar 4.21 Proses pengaktifan <i>action</i> di <i>raw rule</i>	39
Gambar 4.22 Tampilan <i>firewall raw</i> setelah dimasukkan perintah.....	40
Gambar 4.23 tampilan <i>firewall filter</i> setelah dimasukkan perintah.....	41
Gambar 4.24 Perintah untuk menginstal hping3.....	42
Gambar 4.25 Tampilan nmap pada ip target.....	42
Gambar 4.26 Tampilan grafik dan resource <i>router</i> saat normal.....	43
Gambar 4.27 <i>Port</i> yang terbuka pada ip target dan perintah menjalankan <i>SYN Flood</i> kepada ip target.....	45
Gambar 4.28 Pemantauan <i>resource router</i>	45
Gambar 4.29 Tampilan <i>router</i> “sibuk” dan tidak bisa diakses.....	46
Gambar 4.30 Tampilan grafik dan <i>log</i> yang terpantau saat dilakukan serangan terhadap <i>router</i>	46








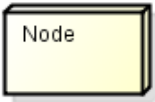
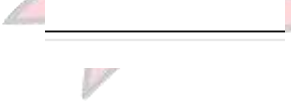
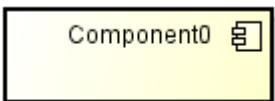
DAFTAR TABEL


	Halaman
Tabel 2.1 Simbol <i>Activity Diagram</i>	8
Tabel 2.2 Simbol <i>Deployment Diagram</i>	8
Tabel 2.3 Tabel Pemodelan <i>Layer OSI</i>	15
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Hardware yang digunakan.....	23
Tabel 3.2 <i>Software</i> yang digunakan.....	23
Tabel 4.1 Kebutuhan <i>hardware</i>	26
Tabel 4.2 Kebutuhan <i>software</i>	26
Tabel 4.3 <i>Hardware</i> yang digunakan.....	29
Tabel 4.4 <i>Software</i> yang digunakan.....	29









DAFTAR SIMBOL

Simbol Activity Diagram		
Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Start point</i>	Poin awal dari aktivitas
	<i>End point</i>	Poin akhir dari aktivitas
	<i>Action</i>	Menggambarkan suatu proses atau kegiatan bisnis
	<i>Decision</i>	Menggambarkan pilihan atau keputusan dari sebuah aktivitas
	<i>State transition</i>	Menggambarkan aliran perpindahan suatu aktivitas atau <i>state</i>

Simbol Deployment Diagram		
Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Node</i>	Node menggambarkan bagian-bagian hardware dalam sebuah sistem.
	<i>Association</i>	Association digambarkan sebagai sebuah garis yang menghubungkan dua buah node yang mengisyaratkan jalur komunikasi antara elemen-elemen hardware
	Komponen	Komponen sistem

Simbol Jaringan		
Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Computer</i>	Sebagai end device

	<i>Wire-Straight</i>	Simbol untuk menghubungkan perangkat menggunakan kabel <i>straight</i>
	<i>Wire-Cross</i>	Simbol untuk menghubungkan perangkat menggunakan kabel <i>cross</i>
	<i>Home Gateway</i>	Sebagai penghubung antara smartphone dengan perangkat atau peralatan yang dikendalikan
	<i>Router-Wireless</i>	Simbol yang menggambarkan sebagai peralatan pengatur lalu lintas data alam suatu jaringan komputer yang mampu digunakan sebagai alat pemancar/pemberi sinyal wireless
	<i>Cloud</i>	Menggambarkan ISP atau penyedia jasa layanan internet
	<i>Modem Cable</i>	Simbol yang menggambarkan sebagai alat yang berfungsi untuk mengubah sinyal analog menjadi sinyal digital